

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian

Penetapan harga atau tarif merupakan sebuah strategi pemasaran yang dilakukan perusahaan agar dapat bersaing dengan perusahaan lainnya. Harga merupakan satu-satunya unsur bauran pemasaran yang dapat memberikan pemasukan atau keuntungan bagi perusahaan (Suwanti, 2017). Penetapan tarif atau harga suatu barang maupun jasa memberikan pengaruh yang cukup besar bagi perusahaan karena dapat menjadi penentu bagi permintaan pelanggan dan memberikan hasil maksimal dengan mendapatkan sejumlah keuntungan bersih (Angipora, 1999). Perusahaan adalah sebuah unit kegiatan produksi yang mengolah sumber data ekonomi untuk memproduksi barang dan jasa bagi masyarakat dengan tujuan mengedikan kebutuhan masyarakat dan untuk memperoleh keuntungan. Penetapan harga atau tarif telah dilakukan oleh seluruh perusahaan untuk mempertahankan keberadaan dan keberlangsungan usahanya. Persaingan yang ketat mengakibatkan harga atau tarif yang diberikan oleh perusahaan berbeda sangat tipis. Apabila penetapan tarif dilakukan dengan tepat, maka akan memberikan keuntungan bagi perusahaan dan mampu bersaing dengan perusahaan lainnya, namun sebaliknya jika perusahaan melakukan kesalahan dalam penetapan harga maka kemungkinan besar perusahaan akan mengalami kerugian dan kalah dalam persaingan bisnisnya.

Perusahaan yang berdiri di Indonesia selalu meningkat tiap tahunnya dan terus melakukan perkembangan untuk mempertahankan keberadaannya. Tingkat

pertumbuhan penduduk di Indonesia semakin tinggi sehingga aktivitas penduduk juga semakin padat salah satunya yaitu kegiatan ekonominya. Beberapa perusahaan mencari peluang untuk mendapatkan keuntungan dari kegiatan ekonomi masyarakat tersebut. Masyarakat selalu berupaya untuk memenuhi kebutuhannya baik kebutuhan primer maupun sekunder dengan cara yang efektif dan efisien. Adanya perkembangan teknologi yang semakin pesat, memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya secara cepat.

Dewasa ini, perkembangan teknologi dimanfaatkan oleh beberapa perusahaan salah satunya perusahaan jasa pengiriman barang yang memberikan perubahan besar bagi masyarakat. Perusahaan semacam ini mampu mencari peluang di tengah maraknya kegiatan ekonomi masyarakat dengan cara memberikan jasa pengiriman barang dengan mudah dan cepat. Tidak hanya dibutuhkan oleh individu, jasa pengiriman barang juga dibutuhkan oleh perusahaan. Jasa pengiriman barang merupakan jenis bisnis yang memiliki banyak pesaing. Kegiatan yang dilakukan oleh jasa pengiriman barang seperti mengirim barang dari satu tempat ke tempat lainnya dengan waktu yang singkat. Perusahaan ini tidak asing lagi bagi masyarakat karena sudah banyak masyarakat yang menggunakan jasa tersebut. Masyarakat menjadi semakin mudah untuk membeli kebutuhan mereka tanpa perlu bertemu secara langsung.

Menurut Vikalina (2017), perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa pengiriman barang antara lain JNE, J&T, TiKi, PT. Pos Indonesia, TNT, DHL, UPS dan perusahaan lainnya. PT. Pos Indonesia merupakan perusahaan BUMN yang bergerak di bidang layanan pos dan juga bergerak dalam jasa pengiriman barang. Meskipun PT. Pos Indonesia merupakan perusahaan BUMN yang telah

lama berdiri di Indonesia, namun saat ini kalah dalam persaingan bisnis dengan perusahaan jasa ekspedisi yang ada di Indonesia seperti JNE, dan J&T. Dilansir melalui topbrand-award.com, perusahaan jasa pengiriman barang terbaik di Indonesia pada tahun 2020 yaitu antara lain JNE, J&T. Masing-masing Top Brand Indeks (TBI) yaitu JNE sebesar 27,3% di peringkat pertama kemudian di peringkat kedua J&T sebesar 21,3%. Perusahaan Ekspedisi sudah tersebar di seluruh Indonesia dan melayani pengiriman barang baik dalam maupun luar negeri. JNE (Jalur Nugraha Ekakurir) merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa pengiriman logistik yang berpusat di Jakarta. Sedangkan J&T merupakan perusahaan ekspedisi terbesar di Indonesia karena memiliki akses yang sangat luas sehingga memudahkan masyarakat dalam hal mengirimkan barang (Kamal, 2017).

Pada tahun 2020, terjadi peningkatan penggunaan jasa pengiriman barang yang cukup drastis di Indonesia. Hal ini terjadi karena adanya pandemi covid-19 yang menyerang Indonesia sehingga mewajibkan masyarakat untuk mengurangi aktivitasnya di luar rumah. Masyarakat diminta untuk menjaga jarak satu sama lain untuk menghindari penyebaran virus yang diakibatkan oleh pandemi tersebut. Pandemi ini terjadi selama 1 tahun lebih, sehingga banyak masyarakat yang menghabiskan waktunya di rumah dalam jangka waktu tersebut. Hal ini mengakibatkan kesulitan bagi masyarakat untuk membeli kebutuhan sehingga mereka melakukan pembelian secara online atau melalui *e-commerce* seperti Shopee, Tokopedia, Lazada, dan lainnya. Maraknya aktivitas belanja online selama pandemi berdampak pada meningkatnya penggunaan jasa pengiriman barang. Mereka lebih memilih menggunakan jasa pengiriman barang agar tidak

beraktivitas di luar rumah namun hanya menunggu barang yang mereka beli dihantarkan oleh kurir ke rumah. Selain aktivitas berbelanja, banyak juga masyarakat yang mulai membuka bisnis online shop untuk memenuhi kebutuhan ekonomi mereka. Pengguna jasa pengiriman barang tidak hanya untuk mereka yang berbelanja tetapi juga untuk mereka yang memiliki bisnis.

Pengiriman barang dari penjual ke konsumen dilakukan oleh seorang kurir. Kurir merupakan seseorang yang melakukan kegiatan pengiriman, pengambilan, dan pengantaran barang sesuai dengan tujuannya. Untuk mengirimkan barang-barang pesanan dari toko *online* agar bisa sampai ke alamat konsumen maka dibutuhkan jasa kurir agar barang-barang pesanan tersebut sampai ke tujuan penerima. Saat ini jasa kurir tidak hanya digunakan oleh perusahaan *e-commerce* saja melainkan masyarakat umum yang ingin mengirimkan barang ke tujuan yang diinginkan. Kurir dimiliki oleh setiap perusahaan jasa pengiriman barang diantaranya JNE dan J&T. Pengiriman barang yang dilakukan ke alamat tujuan tentunya memiliki tarif tertentu atau sering disebut dengan ongkos kirim. Penentuan tarif dilakukan oleh perusahaan memiliki metode perhitungan yang berbeda-beda untuk memperoleh keuntungan agar perusahaan bisa terus berjalan. Perusahaan jasa pengiriman barang harus mempertimbangkan penentuan tarif untuk jasa yang telah diberikan agar sesuai dengan tujuan perusahaan. Menurut Auliyah (2019), penentuan tarif yang dapat bersaing tidak hanya dengan membandingkan tarif atau harga yang ditawarkan oleh perusahaan satu dan lainnya atas jasa pengiriman tersebut tetapi juga harus menghitung biaya, mengukur ketepatan, kecepatan, kenyamanan dan keefektifitasan atas jasa pengiriman yang ditawarkan. Penetapan tarif merupakan

hal yang sangat penting bagi perusahaan pengiriman barang karena apabila tarif jasa pengiriman barang terlalu tinggi atau tidak sesuai maka para konsumen akan memilih menggunakan jasa pengiriman barang yang lain. Namun apabila tarif yang ditetapkan terlalu rendah maka akan berdampak pada pendapatan perusahaan dalam operasional perusahaan akan terganggu bahkan dapat menyebabkan perusahaan mengalami kebangkrutan.

Kota Singaraja merupakan salah satu kota yang ada di provinsi Bali sering disebut sebagai kota pendidikan. Masyarakat Kota Singaraja juga memanfaatkan jasa pengiriman barang dimasa pandemi untuk memenuhi kebutuhan mereka meskipun lokasi penjual berbeda di tempat yang cukup jauh. Selain itu, banyak berkembang para pelaku bisnis *online* di Singaraja dan memanfaatkan jasa pengiriman untuk menghantarkan barang yang mereka jual ke alamat konsumen secara cepat dan mudah. Perusahaan jasa pengiriman barang yang sering digunakan di Singaraja adalah JNE dan J&T. Kedua perusahaan ini bergerak dalam jasa pengiriman yang paling sering digunakan oleh masyarakat karena kinerja dan pelayanan yang baik. Meskipun sama-sama perusahaan jasa pengiriman barang, tarif atau ongkos kirim yang mereka berikan berbeda-beda tergantung metode perhitungan yang mereka gunakan dan layanan yang diberikan. Berikut ini adalah data perbandingan penetapan tarif oleh perusahaan JNE, dan J&T dari dan menuju lokasi yang sama :

Tabel 1.1
Data Perbandingan Penetapan Tarif JNE dan J&T
Tahun 2021

Nama Perusahaan Ekspedisi	Asal-Tujuan	Nama Layanan	Tarif/ 1Kg	Estimasi Waktu
JNE	Buleleng-Denpasar	JNE OKE	Rp.9.000	2-5 hari
		JNE Reguler	Rp.12.000	1-2 hari
		JNE YES	Rp.15.000	1 hari
		JNE Trucking	Rp.35.000	4-5 hari
J&T		JND	Rp.25.000	1 hari
		J&T Reguler	Rp.14.000	1 hari

Sumber : Cektarif.com

Berdasarkan tabel 1, dapat dilihat bahwa ada perbedaan tarif yang diberikan oleh masing-masing perusahaan dengan tujuan yang sama namun estimasi yang berbeda. Penetapan tarif atau harga dilandasi dengan asas kebebasan karena belum ada peraturan atau Undang-Undang yang mengatur tentang penetapan harga jasa pengiriman barang secara detail. Penetapan tarif atau ongkos kirim yang ditetapkan oleh JNE dan J&T berbeda-beda sesuai dengan tingkat keuntungan dan aspek yang diinginkan masing-masing perusahaan tersebut. Secara umum, tarif jasa pengiriman barang tergantung pada beberapa faktor yaitu berdasarkan berat paket, jarak pengiriman, dan jasa pengiriman yang digunakan dimana jasa pengiriman melalui udara lebih mahal ongkos kirimnya dibandingkan dengan pengiriman lewat darat.

Penelitian terkait penetapan tarif pada jasa pengiriman barang didukung dengan adanya penelitian yang dilakukan oleh Suwanti (2017) yang menyatakan bahwa tarif di PT. Indah Kargo Malang dihitung dengan berdasarkan jarak tempuh, biaya operasional seperti transportasi dan karyawan, menggunakan rumus volumetrik dikali panjang kali lebar kali tinggi dan menghitung yang lebih

besar antara berat dan volume. Penelitian yang mendukung terkait penetapan tarif jasa ekspedisi juga dilakukan oleh Auliyah (2019) dengan topik penentuan tarif pengiriman barang pada PT. Yapindo Transportama, menyatakan bahwa PT. Yapindo Transportama menentukan tarif dengan melakukan pertimbangan jarak kirim dan berat atau besar volume barang yang dikirim secara tidak langsung menimbulkan asumsi bahwa semakin jauh atau semakin berat barang yang dikirim, maka biaya yang diperlukan semakin tinggi. Penelitian sejenis yang dilakukan oleh Sari (2019) menyatakan bahwa perhitungan tarif jasa ekspedisi menggunakan metode perusahaan, metode Cost Plus Pricing, dan pendekatan full costing menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Perhitungan tarif dengan metode full costing menunjukkan hasil yang lebih besar dibandingkan metode perusahaan, sedangkan perhitungan tarif metode cost plus pricing lebih kecil dibandingkan perhitungan perusahaan.

Perbedaan penelitian ini dibandingkan dengan penelitian sebelumnya adalah pemilihan lokasi penelitian. Penelitian ini dilakukan di dua perusahaan jasa ekspedisi di Kota Singaraja yaitu JNE dan J&T . Adapun alasan melakukan penelitian terkait penetapan tarif di perusahaan jasa ekspedisi adalah untuk mengetahui lebih lanjut mengenai metode penetapan tarif pada masing-masing perusahaan tersebut. Perlu diketahui penyebab adanya perbedaan tarif di masing-masing perusahaan berdasarkan jenis layanan yang diberikan dan dasar perhitungan yang digunakan.

Berdasarkan penjabaran latar belakang di atas, maka penelitian ini mengangkat judul **“Penetapan Tarif Perusahaan Ekspedisi (Studi Kasus Pada Perusahaan JNE dan J&T di Singaraja, Bali)”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah yang akan dijadikan bahan penelitian yaitu pembelian barang secara *online* di tengah pandemi covid-19 saat ini karena segala aktivitas kehidupan sehari-hari dibatasi. Kegiatan pembelian barang secara online semakin meningkat sehingga operasional perusahaan ekspedisi turut mengalami peningkatan. Meskipun kegiatan operasional yang dilakukan sama-sama mengirimkan barang, namun terjadi perbedaan tarif atau ongkos kirim di beberapa perusahaan ekspedisi diantaranya JNE dan J&T, dengan jenis layanan yang berbeda namun estimasi waktu untuk barang sampai ke konsumen memiliki persamaan yaitu sekitar 1-4 hari.

1.3 Batasan Masalah

Untuk mempermudah penelitian, maka peneliti hanya memfokuskan untuk meneliti bagaimana metode penetapan tarif pengiriman barang pada perusahaan ekspedisi di Kota Singaraja diantaranya JNE dan J&T.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana metode penetapan tarif pengiriman barang yang digunakan pada perusahaan ekspedisi yang ada di Kota Singaraja khususnya JNE dan J&T.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana metode penetapan tarif pengiriman barang

yang digunakan pada perusahaan ekspedisi di Kota Singaraja khususnya JNE dan J&T.

1.6 Manfaat dan Hasil Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan referensi dan kajian teori bagi peneliti selanjutnya dan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dibidang akuntansi terkait dengan metode penetapan tarif pengiriman barang pada perusahaan ekspedisi di Kota Singaraja.

2. Manfaat Praktis

Manfaat Praktis dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam pengembangan teori akuntansi serta dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Untuk Perusahaan Ekspedisi di Singaraja

Penelitian ini dapat memberikan manfaat terutama sebagai evaluasi dan masukan terkait dengan metode penetapan tarif pengiriman barang bagi masing-masing perusahaan ekspedisi di Kota Singaraja khususnya JNE dan J&T.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi peneliti terkait dengan metode penetapan tarif pengiriman barang pada perusahaan ekspedisi di Kota Singaraja khususnya JNE dan J&T.

4. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi terutama terkait dengan mekanisme dan metode penetapan tarif pada perusahaan ekspedisi di Kota Singaraja khususnya JNE dan J&T.

